



SUMBER BERITA

MINGGU, 17 SEPTEMBER 2023

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kota Tuo Ambruk, Belum Ada Tindak Lanjut

Masih Penyelidikan Polres

BENGKULU – Pasca melayangkan surat KPK RI, Kejaksaan Agung, dan Mabes Polri, Maret lalu, hingga kemarin, Forum Pemuda Peduli Bengkulu (FPPB) belum memperoleh jawaban terkait laporan terkait dugaan korupsi pada ambruknya bangunan wisata Kota Tuo, agar dilakukan pengusutan.

“Sampai hari ini, belum ada tindak lanjut dari pihak KPK, Kapolri dan Kejagung. Dan kami juga masih menunggu balasan atau respon dari surat yang kita kirimkan dulu,” sampai Ketua FPPB, Feri Vandalis, Sabtu (16/9).

Pihaknya masih mendorong aparat penegak hukum (APH) di Bengkulu agar mengusut dugaan kesalahan konstruksi pada bangunan tersebut. “Dan kalau untuk langkah selanjutnya, kami terus mendesak pihak APH khususnya. Tetap harus di proses terus persoalan dugaan tindak pidana korupsi dan kuat dugaan menurut kami adanya kesalahan konstruksi pembangunan dan pengurangan material pada saat proses pembangunan dulu,” ungkap Feri.

Seperti diketahui, FPPB membantah klaim dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu yang menyebutkan bahwa ambruknya bangunan Kota Tuo disebabkan faktor alam. “Maka kami masih terus meminta dengan tegas kepada APH untuk terus memproses sampai selesai dan terang persoalannya (ambruk, red),” sebut Feri.

Feri mengaku sangat miris melihat kondisi bangunan yang baru berumur satu tahun lebih namun sudah roboh. “Kalau untuk kelanjutan dari kami. Kami ada keterbatasan khususnya “biaya”. Kami belum bisa untuk mendatangi langsung 3 lembaga besar yang sudah kami

kirimkan surat beberapa waktu lalu,” demikian Feri.

Untuk diketahui, dalam surat yang dikirimkan itu, bahwa Pemkot Bengkulu bersama Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Bengkulu Kementerian PUPR membangun Kawasan Wisata Kota Tua di Kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu menggunakan APBD dan APBN dalam “Program Kotaku - Kota Tanpa Kumuh” Tahun Anggaran 2021.

Bahwa berdasarkan data dari LPSE Kota Bengkulu dana anggaran pembangunan kawasan Kota Tua dari APBD Kota Bengkulu senilai Rp. 6,5 miliar. Kemudian, Pemerintah Pusat melalui BPPW Bengkulu Kementerian PUPR juga mengucurkan anggaran dari APBN miliaran rupiah dalam pembangunan Kawasan Kota Tua tersebut.

Sementara, penyelidikan ambruknya objek wisata Kota Tuo oleh Polresta Bengkulu masih terus berlanjut. Bahkan, dalam penyelidikan pihak Polresta Bengkulu berkoordinasi dengan Polda Bengkulu. Ini disampaikan Kapolresta Bengkulu, Kombespol Aris Sulistyono, S.IK melalui Kasatreskrim Polresta Bengkulu, AKP Sampson Sosa Hutapea, SIK.

Diakui Sampson, untuk penyelidikan awal pada ambruknya bangunan wisata Kota Tuo tersebut, ditangani Polresta Bengkulu. Bahkan dalam waktu dekat kata Sampson, pihaknya bakal mendatangkan ahli fisik untuk mengecek dari awal perencanaan sampai terjadinya keretakan pada bangunan tersebut.

Terkait pemeriksaan saksi-saksi dalam penyelidikan tersebut, Sampson membenarkan pihaknya telah memanggil beberapa saksi dari Dinas PUPR Kota Bengkulu. **(jam)**